

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan manusia dengan melalui proses pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan pribadi - pribadi utama yang dapat mentaati norma-norma agama, norma hukum negara, dan norma adat yang berlaku setempat Untuk mewujudkan insan-insan, yang kuat pada norma-norma tersebut.

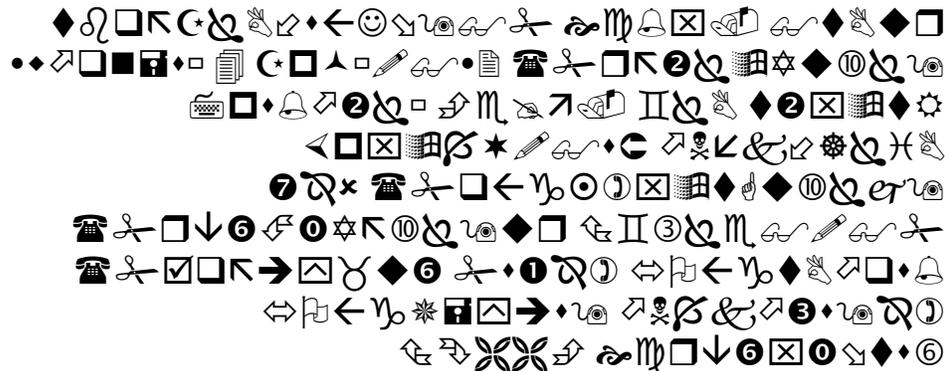
Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa pendidikan adalah merupakan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan agama adalah merupakan usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam<sup>2</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 yang memberikan suatu dorongan umat Islam untuk belajar serta mendidik anak-anak dalam usaha memaham Madrasah Ibtidaiyah ajaran Islam.

---

<sup>1</sup> Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003, hal. 34

<sup>2</sup> Zuhairini et al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 27



Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah : 122).<sup>3</sup>

Namun sebagian besar masyarakat Indonesia, baik masyarakat agraris, dengan ketertinggalannya sebagai akibat penjajahan, atau masyarakat kota yang tidak menyadari masuknya budaya-budaya dari luar yang negatif melalui media cetak maupun elektronik, sehingga pergaulan bebas yang berdampak besar bagi perkembangan remaja. Dengan berbagai kekurangan dan kelemahan moralitas masyarakat saat ini suka melakukan terobosan dengan mengabaikan mutu, kurang rasa percaya diri, tidak disiplin murni, tidak berorientasi ke masa depan, dan sering mengabaikan tanggung jawab. Sehingga menghambat tercapainya cita-cita pembangunan nasional, yang ingin menjadikan negara Indonesia sebagai bangsa yang beradab dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila.

Sebagai orang tua menginginkan anaknya menjadi orang baik, lahir dan batin, ini keinginan wajar, namun keterbatasan kemampuan (intelektual, biaya

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal. 301

waktu) orang tua menyebabkan ia mengirim anaknya ke sekolah, dengan meMadrasah Ibtidaiyahnta bantuan agar dapat membantu mendidik (mendewasakan) anaknya.

Hanya saja sekarang kesadaran sebagian orang tua akan halk\ itu semakin berkurang, orang tua cenderung ingin menjadikan hasil yang baik, bila anaknya nakal dan prestasinya jelek maka disalahkan adalah guru di sekolah, padahal sekolah hanya tempat penitipan/membantu langkah perbaikan atau memberikan bahan dasar siswanya.

Dengan keterbatasan waktu dan ruang gerak dalam memperlihatkan dan membimbing anak didiknya tentu mereka (guru) tidak dapat memberikan pendidikan dengan hasil yang maksimal, mereka juga tidak tahu apa yang dilakukan anak didiknya diluar jam sekolah, yang menilai dan menentukan adalah lingkungan terutama lingkungan keluarga sebagai pendidik utama.

Kadang-kadang orang tua terlambat menyadari perlunya kerjasama antara orang tua dengan guru agama disekolah tersebut untuk mencetak anak yang berwawasan tentang agama yang luas, dan wawasan akhlaq yang tinggi untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan agama pada anak khususnya.

Pembangunan Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, hal ini harus keseibangan antara pembangunan materiil dan spirituil. Dalam mencapai keseimbangan tersebut sudah tentu diperlukan adanya pembangunan di segala bidang dan salah satunya yang sangat dibutuhkan adalah bidang pendidikan keagamaan yang merupakan usaha pembinaan keagamaan

suatu bangsa, oleh karena untuk mewujudkan kesemuanya itu sebagai guru agama harus bekerja sama dengan orang tua.

Mengingat akhir-akhir ini semakin banyak tingkah laku siswa-siswi yang tidak sesuai dengan norma-norma Agama Islam. Seperti yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras banyak sekali perilaku siswa-siswi yang kurang sesuai dengan kaidah Islam, sedangkan kita tahu bahwa mereka adalah usia harapan penerus perjuangan bangsa yang sekaligus aset pembangunan bangsa baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Oleh karena itu siswa-siswi perlu dibina dan diarahkan pada agama yang positif agar kelak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, sehingga nantinya dapat menjadi insan pembangunan yang mantap dan bertanggung jawab.

Bertolak dari latar belakang diatas penulis terdorong untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap Perilaku Siswa Madrasah IbtidaiyahAzzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro”.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahaMadrasah Ibtidaiyahmaksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian-pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut. Penelitian ini berjudul “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam (Informal) di Sekolah Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah*

*IbtidaiyahAzzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro*“ menjelaskan masing-masing kata sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup>
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus ajaran agama yang bersangkutan.<sup>5</sup>
3. Perilaku yaitu aktivitas-aktivitas yang ada pada diri setiap individu.<sup>6</sup>
4. Madrasah IbtidaiyahAzzahro' adalah jenjang pendidikan dasar berciri khas agama Islam yang berada di desa Panunggalan Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Jadi maksud dari judul diatas ialah daya yang ada atau daya yang ditimbulkan dari pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 664

<sup>5</sup> UU RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 1989, hal. 6

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 15

1. Mengingat pentingnya pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah yang dapat membentuk perilaku-perilaku siswa khususnya siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro dan disemua lembaga pendidikan formal pada umumnya.
2. Bahwa pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan perilaku siswa.
3. Mengingat bahwa anak adalah generasi penerus bangsa, oleh karena itu harus kita bekali dengan pendidikan agama supaya mempunyai perilaku-perilaku yang sesuai dengan syari'at agama Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro?
2. Bagaimana perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro?

#### **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.

## **2. Signifikansi Penelitian**

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a. Signifikansi ilmiah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.
- b. Signifikansi Sosial: Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (Ha) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y. dan hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel x dan variabel y.<sup>8</sup>

Ha: Ada pengaruh pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.

Ho: Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro.

## G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilMadrasah Ibtidaiyahahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. Metode Deduktif

Menurut Mardalis metode deduktif adalah : “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 64

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 73

bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”<sup>7</sup> Menurut Sutrisno Hadi metode deduktif adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus<sup>8</sup>

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

## 2. Metode Induktif

Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.<sup>9</sup> Menurut Sutrisno Hadi metode induktif adalah berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus.<sup>10</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami isi dari laporan penelitian ini penulis akan berusaha memaparkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya terurai dari alenia di bawah ini.

---

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 20

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal. 41

<sup>9</sup> Mardalis, *Op Cit*, hal. 21

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 47

Bab pertama pendahuluan didalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka yang menyangkut tiga sub. Sub yang pertama pembahasan tentang pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah, materi pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah, pelaksanaan pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah. Sub yang kedua pembahasan tentang perilaku siswa di Sekolah yang meliputi: pengertian perilaku siswa di Sekolah, macam-macam perilaku siswa di Sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa di Sekolah. Dan sub yang ketiga pengaruh pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah terhadap perilaku siswa di Sekolah.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi: populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab keempat laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub, sub pertama tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro, data tentang pendidikan agama Islam (Informal) di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro, dan Data tentang perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzahro' Panunggalan Sugihwaras Bojonegoro. Sub yang kedua tentang analisis data dan pembahasan.

Kemudian bab lima penutup dalam bab ini tentang kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan, dan lampiran-lampiran.